

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat 5 tanda yang dapat di Identifikasi dari film “Surga Yang Tak Dirindukan” diantaranya :

Tanda keharmonisan dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” dapat dijumpai pada adegan yang menunjukkan keharmonisan keluarga, ditampilkan ketika Pras hendak pergi ke Kulon Progo. Pada scene itu dapat terlihat bagaimana Pras sempat bercanda bersama putrinya (Nadia) dengan istrinya (Arini) dan meyakinkan bahwa tidak akan ada orang ketiga dalam rumah tangga mereka.

Tanda konflik dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” dapat dijumpai pada scene ketika ayah Arini meninggal, di mana istri kedua dan anaknya yang selama ini tidak diketahui Arini datang. Dan pada scene setelah Pras menikahi Meirose, Pras bingung karena telah berjanji kepada Arini agar tidak ada orang ketiga namun ternyata Pras harus menikahi Meirose.

Tanda poligami dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” terdapat dua scene yang membahas tentang poligami, yaitu ketika flashback tentang

kehidupan ayah Arini yang ternyata menikahi 2 orang perempuan. Dan Ketika Pras harus menikahi Meirose.

Tanda tanggung jawab dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” terdapat banyak moment yang terlihat melalui karakter Pras, diantaranya saat Pras hendak menyelamatkan kehidupan Meirose dan putranya. Dan pada scene saat Pras berjanji menghadiri pentas anaknya tapi disisi lain Akbar sakit.

Tanda kesetiaan dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” terlihat pada saat Pras dengan Arini berusaha tetap mempertahankan pernikahan mereka, walaupun Meirose hadir di tengah kehidupan mereka. Dan pada saat Arini setia menunggu disamping Pras hingga tersadarkan usai operasi.

2. Beberapa makna yang terkandung dalam tanda, diantaranya :

Makna dalam keharmonisan yakni untuk mencapai keselarasan dan keserasian dalam kehidupan rumah tangga, sebuah relasi bisa disebut harmonis apabila kedua pasangan tersebut saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai, dan saling mencintai.

Makna kesetiaan merupakan ketulusan hati, tidak melanggar janji atau berkhianat, perjuangan dan anugerah, serta mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama.

Makna konflik merupakan kondisi yang ada diantara pihak-pihak atau lebih yang merasakan adanya ketidak sesuaian, adanya perbedaan

pandangan didalam kehidupan rumah tangga. Sehingga konflik merupakan suatu masalah yang harus di hadapi, bukan mengabaikannya.

Makna poligami merupakan pernikahan lebih dari satu istri, didasari dengan adanya beberapa pilihan hidup. Karena tidak selamanya poligami berorientasi pada tujuan sex saja.

Makna tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan kewajiban, yang artinya tanggung jawab sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia dan masing-masing orang akan memikul suatu tanggung jawabnya sendiri-sendiri.

3. Pesan dakwah yang terkandung dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” diantaranya :

Pesan aqidah, apapun masalah yang telah dihadapi kita harus tetap tawakal dan lebih mendekat kepada Allah. Jika kita percaya dan yakin kepada Allah, maka seberat apapun masalahnya akan ada jalan keluarnya.

Pesan syariah, ketika semua orang mau beriman dan bersabar dalam menjalani hidup, maka akan dipermudah dalam menjalani hidup. Dan orang yang patuh terhadap syariah agama, maka akan di beri kecukupan jasmani dan rohani. Adapun pesan akhlak, merupakan perbuatan yang mencerminkan rasa tanggung jawab dan saling tolong menolong terhadap sesama manusia.

Keharmonisan dilandasi oleh kejujuran, saling menyayangi, saling mendahulukan satu sama lain (mengalah) dan menyelaraskan tujuan hidup.

Kesetiaan mengajarkan kita akan kesabaran, ikhlas, dan dapat memahami keadaan. Konflik yang ada didalam rumah tangga harus dihadapi bersama, tidak bisa jika sepihak yang menghadapinya. Berpoligami merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW, jika bisa adil terhadap kedua istrinya dan jika tidak bisa adil, maka menikahlah dengan satu istri saja. Tanggung jawab pada pilihan yang telah dipilih dan harus menyelesaikan amanat yang dibebankan kepadanya, sebisa mungkin bahkan sesempurna mungkin.

B. Saran

1. Bagi insan film, hendaknya mengutamakan pesan moral dan ide cerita dalam membuat karya film. Bagi penikmat film supaya lebih teliti dalam memahami makna film yang ditayangkan sehingga dapat positif dari film tersebut. memahami sisi
2. Bagi para akademisi yang memiliki kerangka berfikir yang kritis seyogyanya memberikan perangkat analisis yang baru dalam hal memahami makna atau pesan media massa khususnya film.
3. Dalam pembahasan karya ini dari bab per bab membicarakan tentang pesan dakwah dan relevnsinya pada film "Surga Yang Tak Dirindukan" maka penulis berharap adanya penelitian tentang masalah serupa sebagai bahan pembandingan agar objektivitas karya ini dapat dipertanggungjawabkan.